

HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI SMK DINAMIKA PEMBANGUNAN 1 JAKARTA

¹Wahyu Agung Utomo, ²Faried Wajdi, ³Aris Sunawar

^{1,2,3}Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta

^{1,2,3}Email: wagung999@gmail.com ; faried@unj.ac.id ; arissunawar@unj.ac.id

Abstract

The purpose of this research is to know the level of closeness: (1) the relationship between the use of social media in learning with electrical and electronic basic learning outcomes, (2) the relationship between learning motivation with electrical and electronic basic learning outcomes, (3) the relationship between the use of social media in learning and learning together with basic electricity and electronics. This research used a sample of 72 people, namely Grade X students of the Expertise Program Electrical Power Engineering in SMK Dinamika Pembangunan 1, Jakarta. This research uses a descriptive correlative ex post facto research method with a quantitative approach. Data from the results of the study will be tested with the analysis prerequisite test and hypothesis prerequisite test with a significance level of 5%. Based on the results of the calculation of the hypothesis test can be concluded: (1) there is a positive and significant relationship between the use of social media in learning with electrical and electronic basic learning outcomes seen from the value of $r_{yx1} = 0.532 > r_{table} = 0.232$ and $t_{count} = 5.249 > t_{table} = 1.994$; (2) there is a positive and significant relationship between learning motivation with electrical and electronic basic learning outcomes seen from the value of $r_{yx2} = 0.603 > r_{table} = 0.232$ and $t_{count} = 6.328 > t_{table} = 1.994$; 3) there is a positive and significant relationship between the use of social media in learning and learning motivation together with the basic learning outcomes of electricity and electronics seen from the value of $r_{yx1x2} = 0.6363 > r_{table} = 0.232$ and value of $F_{count} = 23.47 > F_{table} = 3.13$. Based on the results of the analysis of these data it can be concluded that there is a positive and significant relationship between the independent variables together with the basic learning outcomes of electricity and electronics.

Keywords : Use of Social Media, Learning Motivation, Learning Outcomes of Basic Electrical and Electronic

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keeratan: (1) hubungan antara penggunaan media sosial dalam belajar dengan hasil belajar dasar listrik dan elektronika, (2) hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar dasar listrik dan elektronika, (3) hubungan antara penggunaan media sosial dalam belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar dasar listrik dan elektronika. Penelitian ini menggunakan sampel menjadi 72 orang yaitu siswa kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Di SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian ex-post facto yang bersifat deskriptif korelatif dengan pendekatan kuantitatif. Data dari hasil penelitian akan diuji dengan uji prasyarat analisis dan uji prasyarat hipotesis dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis dapat disimpulkan: (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan media sosial dalam belajar dengan hasil belajar dasar listrik dan elektronika dilihat dari nilai $r_{yx1} = 0,532 > r_{tabel} = 0,232$ dan nilai $t_{hitung} = 5,249 > t_{tabel} = 1,994$; (2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar dasar listrik dan elektronika dilihat dari nilai $r_{yx2} = 0,603 > r_{tabel} = 0,232$ dan nilai $t_{hitung} = 6,328 > t_{tabel} = 1,994$; 3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan media sosial dalam belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar dasar listrik dan elektronika dilihat dari nilai $r_{yx1x2} = 0,6363 > r_{tabel} = 0,232$ dan nilai $F_{hitung} = 23,47 > F_{tabel} = 3,13$. Berdasarkan hasil analisis data tersebut maka dapat di simpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel bebas secara bersama-sama dengan hasil belajar dasar listrik dan elektronika.

Kata kunci : Penggunaan Media Sosial, Motivasi Belajar, Hasil Belajar Dasar Listrik dan Elektronika

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan untuk meningkatkan kecerdasan dan kehidupan

bangsa yang erat kaitannya dengan ilmu pengetahuan, keterampilan dan kepribadian. Karena pendidikan menjadi salah satu hak yang

harus didapatkan oleh setiap warga negara Indonesia dan akan dibiayai oleh Pemerintah sesuai dengan Undang-Undang 1945 Pasal 31 ayat 1 dan 2, yaitu sebagai berikut: “(1) Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan. (2) Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan Pemerintah wajib membiayainya.” Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti bahwa kondisi pada saat pembelajaran dikelas X TITL SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta dan dari hasil rekap nilai guru pada hasil Ujian Tengah Semester (UTS) terdapat 42% hasil belajar siswa yang masih banyak mendapatkan nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75. Hal ini diperkuat dengan observasi peneliti dan data dari hasil nilai Ujian Tengah Semester (UTS) pada siswa kelas X di semester ganjil yang diambil dari data penilaian guru. Serta hal yang menyebabkan siswa masih mendapatkan nilai di bawah KKM pada proses pembelajarannya antara lain; 1) kurang memperhatikan guru menjelaskan, 2) kurang tertib dalam belajar di kelas, 3) kurangnya motivasi belajar siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas, 4) mengobrol dengan teman sebangkunya ketika pembelajaran berlangsung, dan sebagainya. Selanjutnya berdasarkan hasil perbincangan dengan guru mata pelajaran dasar listrik dan elektronika bahwa mengenai penggunaan media sosial termasuk banyak digunakan siswa karena dapat dilihat baik di luar dan di dalam lingkungan sekolah siswa banyak yang menggunakan *handphone* dan dipergunakan untuk bermedia sosial dan dari pendapatnya ada siswa yang menggunakan media sosial yang kurang tepat untuk belajarnya sendiri yaitu menggunakan media sosial dengan mengutamakan untuk bermain bersama temannya dan untuk menunjukkan eksistensinya kedalam media sosial saja sehingga motivasi belajar dalam mengerjakan tugas - tugas disekolahnya rendah dan menghasilkan hasil belajar yang rendah, tetapi terdapat juga siswa yang tepat menggunakan media sosial dalam nya sendiri seperti untuk mencari bantuan kepada guru atau temannya ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas - tugas yang diberikan oleh guru sehingga motivasi belajar yang dimilikinya tinggi dan membuatnya dapat mencapai hasil belajar yang

baik. Hasil ini diperkuat dari hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru mata pelajaran dasar listrik dan elektronika. Dengan hal ini bahwa masih terdapat siswa yang rendah menggunakan media sosial untuk dimanfaatkan kedalam belajarnya.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui yaitu: (1) hubungan antara penggunaan media sosial dalam belajar dengan hasil belajar dasar listrik dan elektronika, (2) hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar dasar listrik dan elektronika, (3) hubungan antara penggunaan media sosial dalam belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar dasar listrik dan elektronika. Sehingga dalam batasan masalah penelitian dibatasi pada dua variabel yang berhubungan dengan hasil belajar dasar listrik dan elektronika, yakni variabel penggunaan media sosial yang terdiri dari *instagram*, *facebook* dan motivasi belajar.

METODE PENELITIAN

Jenis desain penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex-post facto* yang bersifat deskriptif korelatif. ^[1]Menurut Arikunto (2006: 270) penelitian yang dilakukan untuk dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dan berapa eratnya hubungan itu. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif, karena metode ini melihat dari hubungan variabel terhadap objek yang diteliti. Sehingga dalam penelitian terdapat variabel independen dan dependen. Penelitian ini ditujukan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan cara mencari besarnya hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta angkatan tahun 2019/2020. yang berjumlah 3 kelas, dengan jumlah seluruh siswa kelas X TITL 88 siswa. ^[3]Sehingga dalam pengambilan sampel menurut Riadi (2016: 25) dengan menggunakan rumus *slovin* menjadi 72 siswa. Kemudian dalam tahapan untuk pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan yaitu : (1) Angket/kuesioner. (2) Dokumentasi. Teknik prasyarat analisis yang digunakan adalah uji normalitas, uji linearitas, uji hipotesis. Teknik pengujian data yang

digunakan adalah analisis regresi, uji-r, uji-t, dan uji-F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika

Berikut adalah distribusi frekuensi hasil belajar dasar listrik dan elektronika yang dapat dilihat pada Tabel 1. dan Gambar 2.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika

No	Interval Kelas	Tepi Kelas	Fa
1	50-55	49.5-55.5	3
2	56-61	55.5-61.5	4
3	62-67	61.5-67.5	5
4	68-73	67.5-73.5	20
5	74-79	73.5-79.5	23
6	80-85	79.5-85.5	13
7	86-91	85.5-91.5	4
Jumlah			72



Gambar 2. Histogram Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika

Berdasarkan histogram di atas dapat terlihat bahwa frekuensi tertinggi berada pada kelas ke empat yaitu pada rentang nilai antara 73,5 sampai 79,5 yaitu sebanyak 23 siswa atau 32% dari total sampel.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Data Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika tabel 1. di atas dapat diketahui pada variabel terikat ini diperoleh memiliki frekuensi tertinggi yaitu sebanyak 23 siswa yang memiliki nilai pada rentang 74-79 dan memiliki frekuensi relatif sebesar 35% dari total sampel, sedangkan untuk frekuensi terendah yakni sebanyak 3 siswa yang terletak pada interval kelas ke 1 yakni antara 50-55 dan memiliki frekuensi relatif sebesar 4% dari total sampel. Selanjutnya, hasil belajar lainnya yaitu

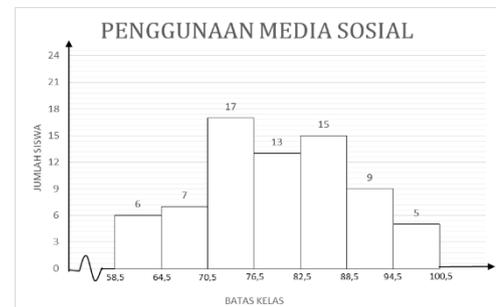
sebanyak 4 siswa yang memiliki nilai pada rentang 56-61 sebesar 6%, 5 siswa yang memiliki nilai pada rentang 62-67 sebesar 7%, 20 siswa yang memiliki rentang nilai 68-73 sebesar 28%, 13 siswa memiliki rentang nilai 80-85 sebesar 18% dan terakhir 4 siswa yang memiliki rentang nilai 86-91 sebesar 6%.

Penggunaan Media Sosial

Berikut adalah distribusi frekuensi penggunaan media sosial yang dapat dilihat pada Tabel 2. dan Gambar 3.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Penggunaan Media Sosial

No	Interval Kelas	Tepi Kelas	Fa
1	59-64	58.5-64.5	6
2	65-70	64.5-70.5	7
3	71-76	70.5-76.5	17
4	77-82	76.5-82.5	13
5	83-88	82.5-88.5	15
6	89-94	88.5-94.5	9
7	95-100	94.5-100.5	5
Jumlah			72



Gambar 3. Histogram Penggunaan Media Sosial

Berdasarkan histogram di atas dapat terlihat bahwa frekuensi tertinggi berada pada kelas ke tiga yaitu pada rentang nilai antara 70,5 sampai 76,5 yaitu sebanyak 17 siswa atau 24% dari total sampel.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Data Penggunaan Media Sosial pada tabel 2. di atas dapat diketahui pada variabel terikat ini diperoleh frekuensi tertinggi yaitu sebanyak 17 siswa pada rentang 71-76 dan memiliki frekuensi relatif sebesar 24% dari total sampel, sedangkan frekuensi terendah yakni sebanyak 5 siswa yang terletak pada interval kelas ke 7 (tujuh) yakni pada rentang 95-100 dan memiliki frekuensi relatif sebesar 7% dari total sampel. Kemudian hasil lainnya yaitu rentang 89-94

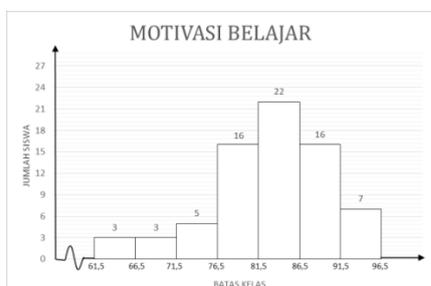
memiliki frekuensi 9 siswa dengan frekuensi relatif sebesar 13%, pada rentang 83-88 memiliki frekuensi 15 siswa dengan frekuensi relatif sebesar 21%, rentang 77-82 memiliki frekuensi 13 siswa dengan frekuensi relatif sebesar 18%, dan 7 siswa memiliki rentang nilai 65-70 dengan frekuensi relatif sebesar 10%, serta 6 siswa memiliki rentang nilai 59-64 dengan frekuensi relatif sebesar 8%.

Motivasi Belajar

Berikut adalah distribusi frekuensi motivasi belajar yang dapat dilihat pada Tabel 3. dan Gambar 4

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar

No	Interval Kelas	Tepi Kelas	Fa
1	62-66	61.5-66.5	3
2	67-71	66.5-71.5	3
3	72-76	71.5-76.5	5
4	77-81	76.5-81.5	16
5	82-86	81.5-86.5	22
6	87-91	86.5-91.5	16
7	92-96	91.5-96.5	7
Jumlah			72



Gambar 4. Histogram Motivasi Belajar

Berdasarkan histrogram di atas dapat terlihat bahwa frekuensi tertinggi berada pada kelas ke tiga yaitu pada rentang nilai antara 81,5 sampai 86,5 yaitu sebanyak 22 siswa atau 31% dari total sampel.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Data Motivasi Belajar pada tabel 3. di atas dapat diketahui pada variabel terikat ini diperoleh frekuensi tertinggi yaitu sebesar 82-86 memiliki frekuensi sebanyak 22 siswa dan frekuensi relatif sebesar 31%, sedangkan frekuensi terendah yang terletak pada interval kelas ke 1 (satu) dan 2 dua yakni pada rentang 62-66 dan 67-71 memiliki frekuensi masing-

masing sebanyak 3 siswa dengan frekuensi relatif sebesar 4%. Kemudian hasil lainnya yaitu pada rentang 72-76 memiliki frekuensi 5 siswa dengan frekuensi relatif sebesar 7%, rentang 77-81 memiliki frekuensi 16 siswa dengan frekuensi relatif sebesar 22%, rentang 87-91 memiliki frekuensi 16 siswa dengan frekuensi relatif sebesar 22%, rentang 92-96 memiliki frekuensi 7 siswa dengan frekuensi relatif sebesar 10%.

Uji Normalitas

Berikut adalah perhitungan uji normalitas penggunaan media sosial dan motivasi belajar dengan hasil belajar dasar listrik dan elektronika yang dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Uji Normalitas Penggunaan Media Sosial dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika

	Dk	χ^2 Hitung	χ^2 Tabel	Ket
Penggunaan Media Sosial	6	4,260	12,59	Normal
Motivasi Belajar	6	9,364	12,59	Normal
Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika	6	9,407	12,59	Normal

a. Uji Normalitas Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika (Y)

Pada tabel 4. dapat diketahui normalitas pada penelitian ini dihitung dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan hasil yaitu pada variabel hasil belajar mata pelajaran dasar listrik dan elektronika (Y) dengan nilai derajat kebebasan (dk) = 6 diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = 9,407$ sedangkan nilai $\chi^2_{tabel} = 12,59$ karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa variabel hasil belajar mata pelajaran dasar listrik dan elektronika (Y) berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Penggunaan Media Sosial (X₁)

Pada tabel 4. variabel penggunaan media sosial (X_1) dihitung dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan nilai derajat kebebasan (dk) = 6 mendapatkan hasil dengan nilai $\chi^2_{hitung} = 4,620$ sedangkan nilai $\chi^2_{tabel} = 12,59$, berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan media sosial (X_1) berdistribusi dengan normal karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$.

c. Uji Normalitas Motivasi Belajar (X_2)

Pada tabel 4. variabel motivasi belajar (X_2) dihitung dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan nilai derajat kebebasan (dk) = 6 mendapatkan hasil dengan nilai $\chi^2_{hitung} = 9,364$ sedangkan nilai $\chi^2_{tabel} = 12,59$, berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar (X_2) berdistribusi dengan normal karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$.

Uji Linieritas

Berikut adalah perhitungan uji linieritas antara: (1) penggunaan media sosial dengan hasil belajar mata pelajaran dasar listrik dan elektronika, (2) motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran dasar listrik dan elektronika yang dapat dilihat pada Tabel 5. dan Tabel 6.

Tabel 5. Uji Linieritas Penggunaan Media Sosial dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika

Uji Linieritas	N	dk	F hitung	F Tabel	Ket
Penggunaan Media Sosial dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika	72	41	0,919	1,78	Linier

Berdasarkan tabel 5. Hasil pengujian linieritas di atas, diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 0,919$ dengan derajat kebebasan penyebut 41 dan derajat kebebasan pembilang 29 dan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan nilai $F_{tabel} = 1,78$. Sesuai dengan kriteria yang sudah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bersifat linier karena perhitungan linieritas

menunjukkan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima yang berarti terdapat persamaan linier antara variabel penggunaan media sosial dengan hasil belajar mata pelajaran dasar listrik dan elektronika.

Tabel 6. Uji Linieritas Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika

Uji Linieritas	n	dk	F hitung	F Tabel	Ket
Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika	72	46	1,417	1,75	Linier

Berdasarkan tabel 6. Hasil pengujian linieritas di atas, diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 1,417$ dengan derajat kebebasan penyebut 46 dan derajat kebebasan pembilang 24 dan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan nilai $F_{tabel} = 1,75$. Sesuai dengan kriteria yang sudah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bersifat linier karena perhitungan linieritas menunjukkan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima yang berarti terdapat persamaan linier antara variabel motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran dasar listrik dan elektronika.

Uji Hipotesis

Berikut adalah perhitungan uji Hipotesis korelasi pearson product moment antara: (1) penggunaan media sosial dengan hasil belajar mata pelajaran dasar listrik dan elektronika, (2) motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran dasar listrik dan elektronika, (3) penggunaan media sosial dan motivasi belajar secara simultan dengan hasil belajar mata pelajaran dasar listrik dan elektronika yang dapat dilihat pada Tabel 7. dan Tabel 8. untuk melihat Uji Signifikansi Korelasi Sederhana (uji-t) dan Tabel 9. untuk melihat Uji Signifikansi Korelasi Ganda (uji-F).

Tabel 7. Uji Korelasi Pearson Product Moment

Uji Korelasi	dk	α	r hitung	r tabel	Ket
Penggunaan Media Sosial (X_1) dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika (Y)	72	0,05	0,532	0,232	H_a diterima
Motivasi Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika (Y)	72	0,05	0,603	0,232	H_a diterima
Penggunaan Media Sosial (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika (Y)	72	0,05	0,6363	0,232	H_a diterima

Tabel 8. Uji Signifikansi Korelasi Sederhana (uji-t)

Uji Signifikansi	dk	α	t hitung	t tabel	Ket
Penggunaan Media Sosial (X_1) dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika (Y)	72	0,05	5,429	1,994	H_a diterima

Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika (Y)					
Motivasi Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika (Y)	72	0,05	6,328	1,994	H_a diterima

Tabel 9. Uji Signifikansi Korelasi Ganda (uji-F)

Uji Signifikansi	dk	α	F hitung	F tabel	Ket
Penggunaan Media Sosial (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika (Y)	72	0,05	23,47	3,13	H_a diterima

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 7. menggunakan korelasi Product Moment diketahui bahwa: (1) nilai $r_{yx1} = 0,532$ dengan derajat kebebasan sebesar 70 dan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Jadi, hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara X_1 dan Y atau penggunaan media sosial dengan hasil belajar dasar listrik dan elektronika. (2) nilai $r_{yx2} = 0,603$ dengan derajat kebebasan sebesar 70 dan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Jadi, hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara X_2 dan Y atau motivasi belajar dengan hasil belajar dasar listrik dan elektronika. (3) nilai $r_{yx1x2} = 0,6363$ dengan derajat kebebasan sebesar 70 dan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Jadi,

hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara X_1 dan X_2 secara simultan dengan Y atau penggunaan media sosial dan motivasi belajar secara simultan dengan hasil belajar dasar listrik dan elektronika.

Selanjutnya tingkat hubungan antara: (1) penggunaan media sosial dengan hasil belajar mata pelajaran dasar listrik dan elektronika menunjukkan nilai $r_{hitung} = 0,532$ berada pada nilai interval koefisien korelasi $0,40 - 0,599$ maka tingkat hubungan sedang. (2) motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran dasar listrik dan elektronika menunjukkan nilai $r_{hitung} = 0,603$ berada pada nilai interval koefisien korelasi $0,60 - 0,799$ maka tingkat hubungan tinggi. (3) penggunaan media sosial dan motivasi belajar secara simultan dengan hasil belajar mata pelajaran dasar listrik dan elektronika menunjukkan nilai $r_{hitung} = 0,6363$ berada pada nilai interval koefisien korelasi $0,60 - 0,799$ maka tingkat hubungan tinggi.

Setelah melakukan uji korelasi sederhana, tahap selanjutnya adalah menguji signifikansi pada tabel 8. Koefisien korelasi sederhana di uji signifikansinya menggunakan rumus (uji-t). Dengan menggunakan perhitungan pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan sebesar 70 maka didapat hasil $t_{tabel} = 1,994$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut: (1) berdasarkan hasil pengujian signifikansi koefisien korelasi antara penggunaan media sosial dengan hasil belajar mata pelajaran dasar listrik dan elektronika didapat nilai $t_{hitung} = 5,249$ dan $t_{tabel} = 1,994$ dimana H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dengan hasil belajar mata pelajaran dasar listrik dan elektronika. (2) berdasarkan hasil pengujian signifikansi koefisien korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran dasar listrik dan elektronika didapat nilai $t_{hitung} = 6,328$ dan $t_{tabel} = 1,994$ dimana H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran dasar listrik dan elektronika.

Kemudian setelah melakukan uji korelasi ganda, tahap selanjutnya menguji signifikansi pada tabel 9. Koefisien korelasi ganda di uji signifikansinya menggunakan rumus (uji-F). Dengan menggunakan perhitungan pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan

sebesar 70 maka didapat hasil $F_{tabel} = 3,13$. Berdasarkan hasil pengujian signifikansi koefisien korelasi ganda antara penggunaan media sosial dan motivasi belajar secara simultan dengan hasil belajar mata pelajaran dasar listrik dan elektronika didapat nilai $F_{hitung} = 23,47$ dan $F_{tabel} = 3,13$ dimana H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dan motivasi belajar secara simultan dengan hasil belajar mata pelajaran dasar listrik dan elektronika.

Langkah selanjutnya adalah menentukan nilai koefisien determinasinya, dimana nilai koefisien determinasi ini adalah kuadrat dari nilai koefisien korelasi (r^2) untuk koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Dari perhitungan yang telah dilakukan didapat: (1) $r_{yx1} = 0,532$ maka nilai koefisien determinasinya (r^2) = 0,282. Dapat dikatakan bahwa varians yang terjadi pada variabel penggunaan media sosial menjadi sebesar 28,2% mempengaruhi terhadap hasil belajar dasar listrik dan elektronika dan sisanya 71,8% dipengaruhi oleh faktor lain. (2) $r_{yx2} = 0,603$ maka nilai koefisien determinasinya (r^2) = 0,363. Dapat dikatakan bahwa varians yang terjadi pada variabel motivasi belajar menjadi sebesar 36,3% mempengaruhi terhadap hasil belajar dasar listrik dan elektronika dan sisanya 63,7% dipengaruhi oleh faktor lain. (3) $r_{yx1x2} = 0,6363$ maka nilai koefisien determinasinya (r^2) = 0,4049. Dapat dikatakan bahwa varians yang terjadi pada variabel penggunaan media sosial dan motivasi belajar menjadi sebesar 40,49% mempengaruhi terhadap hasil belajar dasar listrik dan elektronika dan sisanya 59,51% dipengaruhi oleh faktor lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan media sosial dengan hasil belajar mata pelajaran dasar listrik dan elektronika. (2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran dasar listrik dan elektronika. (3) terdapat

hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan media sosial dan motivasi belajar secara simultan dengan hasil belajar mata pelajaran dasar listrik dan elektronika. Dengan ditunjukkan hasil perhitungan pada uji korelasi sederhana antara: (1) menggunakan uji-r diketahui nilai $r_{yx1} = 0,532$ dengan $r_{tabel} = 0,232$. Dimana dari kriteria pengujian yang digunakan pada penelitian ini, terdapat hasil pengujian hipotesis tersebut menunjukkan maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selanjutnya peneliti melakukan uji signifikansi dengan (uji-t) dan mendapatkan hasil t_{hitung} sebesar $= 5,249$ dan t_{tabel} sebesar $= 1,994$ dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti H_0 ditolak dan artinya mempunyai hubungan positif dan signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dengan hasil belajar mata pelajaran dasar listrik dan elektronika. (2) menggunakan uji-r diketahui nilai $r_{yx2} = 0,603$ dengan $r_{tabel} = 0,232$. Dimana dari kriteria pengujian yang digunakan pada penelitian ini, terdapat hasil pengujian hipotesis tersebut menunjukkan maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selanjutnya peneliti melakukan uji signifikansi dengan (uji-t) dan mendapatkan hasil t_{hitung} sebesar $= 6,328$ dan t_{tabel} sebesar $= 1,994$ dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti H_0 ditolak dan artinya mempunyai hubungan positif dan signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran dasar listrik dan elektronika. (3) menggunakan uji-r ganda diketahui nilai $r_{yx1x2} = 0,6363$ dengan $r_{tabel} = 0,232$. Dimana dari kriteria pengujian yang digunakan pada penelitian ini, terdapat hasil pengujian hipotesis tersebut menunjukkan maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selanjutnya peneliti melakukan uji signifikansi dengan (uji-F) dan mendapatkan hasil F_{hitung} sebesar $= 5,249$, dan F_{tabel} sebesar $= 3,13$ dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti H_0 ditolak dan artinya mempunyai hubungan positif dan signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dan motivasi belajar secara simultan dengan hasil belajar mata pelajaran dasar listrik dan elektronika.

Saran

Berdasarkan hasil pengolahan data dan simpulan yang dipaparkan adapun saran yang hendak disampaikan yaitu hanya memuat dua variabel bebas. Sehingga untuk hasil belajar yang lebih optimal sebaiknya penelitian ini dikembangkan pada variabel penggunaan media sosial agar lebih diterapkan lagi kedalam pembelajaran bagi siswa dengan guru di lingkungan sekolah sehingga tidak menggunakannya pada hal bermain dan menunjukkan eksistensinya saja agar dalam motivasi belajarnya bisa meningkat lagi karena bantuan dari media sosial yang digunakannya. Selanjutnya penelitian ini memberikan sumbangan kepada kurikulum, materi ajar dan bahan penelitian untuk mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Riadi, Edi. 2016. *Metode Statistika Parametrik dan Non-Parametrik*. Tangerang: Pustaka Mandiri.